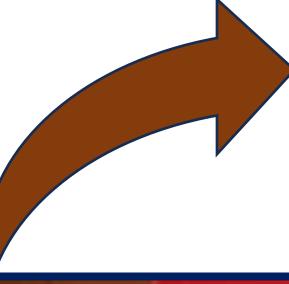


Strategi Hilirisasi Pertanian dan Re-Industrialisasi Ekonomi Indonesia

Bayu Krisnamurthi

Guru Besar Kebijakan Agribisnis IPB/
Ketua Bidang Kebijakan Struktural dan Sektor Riil PP ISEI

**DISKUSI PANEL PP ISEI 17 Januari 2025: MEMPERCEPAT TRANSFORMASI
EKONOMI NASIONAL STRATEGI PENGEMBANGAN HILIRISASI INDUSTRI,
KETAHANAN PANGAN, DAN SDM UNGGUL**

- 
1. Pertumbuhan ekonomi 7,7%-8,0% (2025-2029), dengan kontribusi TFP dalam pertumbuhan naik dari 33,7% menjadi 46,9%
 2. Nilai tambah naik 20 kali lipat, atau senilai Rp 12.000 trilyun
 3. Ekspor mencapai Rp 6000 trilyun
 4. Keluar dari MIT (GDP/CAP +/- USD20.000)
 5. PDB USD9000T, kontribusi industri: PDB 28%, tenaga kerja 25%

5

Hilirisasi dan
Industrialisasi

3

- Lapangan kerja
- Kewirausahaan

- 2**
- Swasembada pangan
 - Swasembada energi
 - Ekonomi hijau
 - Ekonomi biru

6
Pembangunan dari
desa dan dari bawah

Bagian dari Astacita

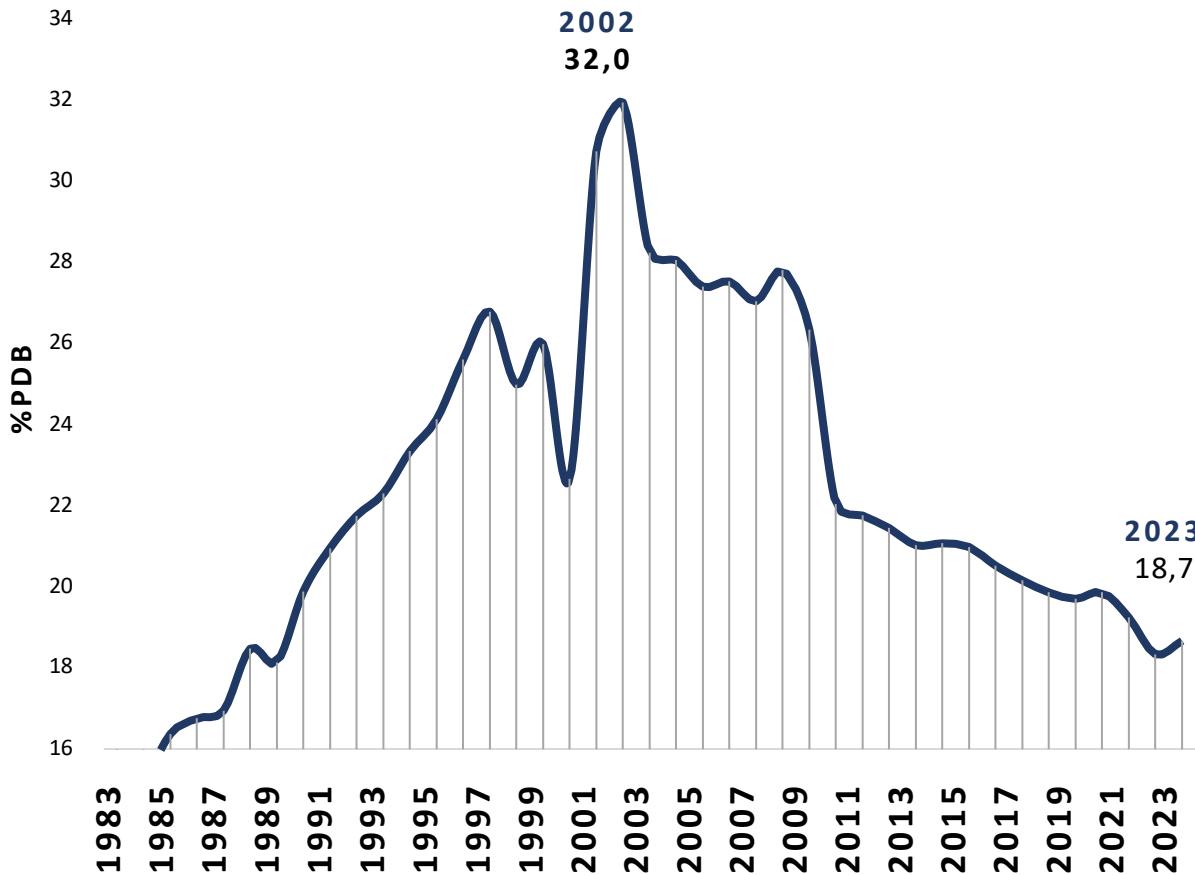
Tantangan nyata



Sumber: BPS, 2024

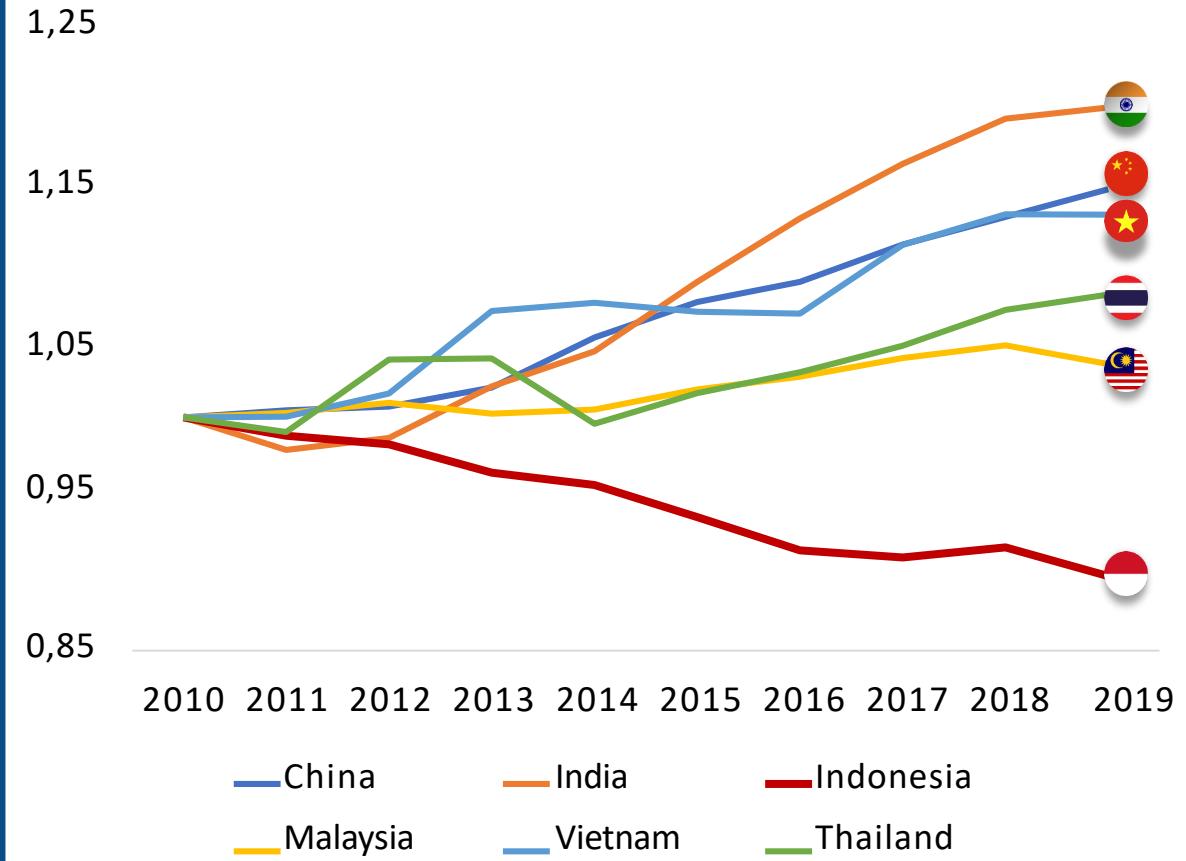
Kontribusi Manufaktur Menurun (de-industrialisasi?) dan Total Factor Productivity Cenderung Rendah dan Menurun

Kontribusi Manufaktur terhadap PDB



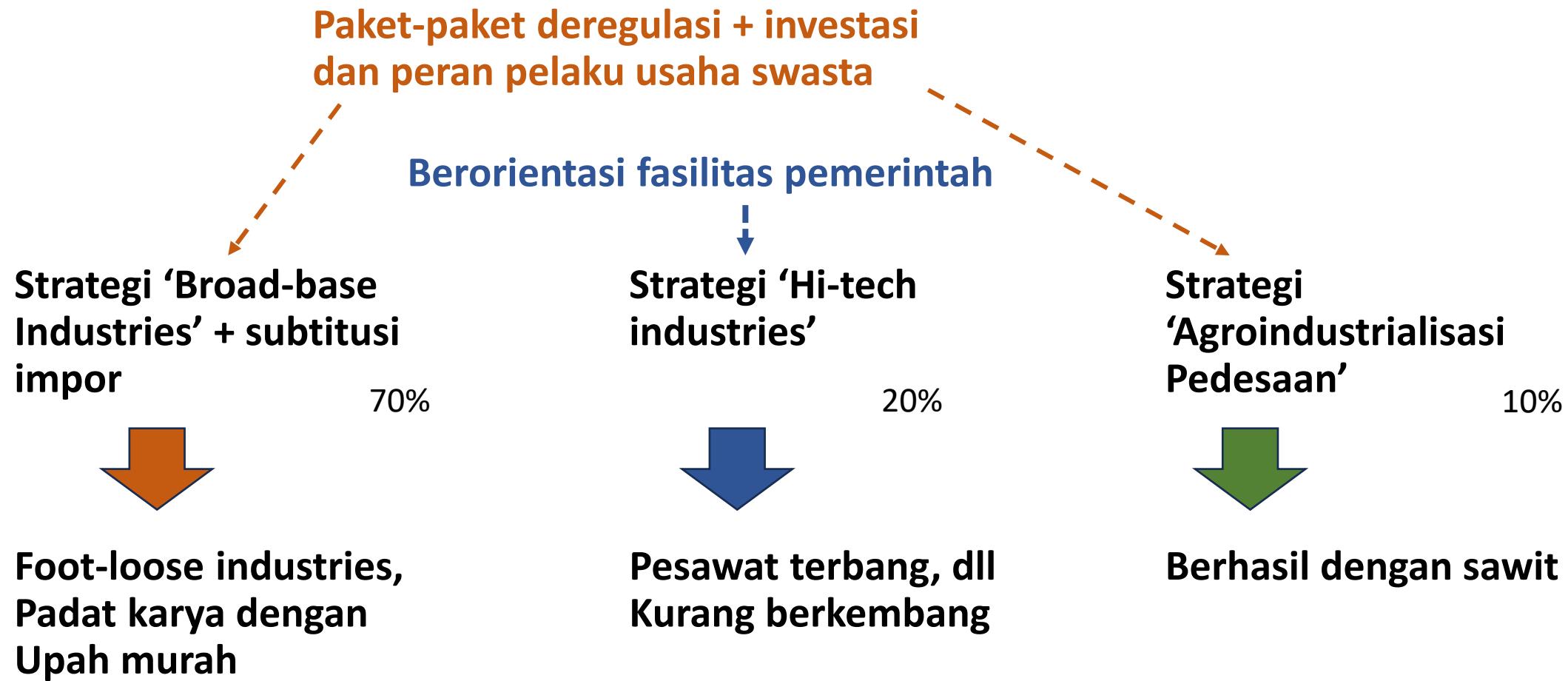
Sumber: BPS; World Bank (2023)

Total Factor Productivity Index 2010-2019 (2010 = 1,0)



Sumber: APO, 2020

Perlu **strategi** (re)Industrialisasi bisa belajar dari Sejarah 1985an-1995an



2015an : Strategi hilirisasi tambang – nikel, smelter

Hilirisasi Pertanian dan (Re)industrialisasi

1. Pertumbuhan 8% hanya bisa dicapai jika industrialisasi berjalan secara berkesinambungan → **perspektif 20-25 tahun**
2. Proses de-industrialisasi harus “dibalik-arah” dan ada proses re-industrialisasi yang sistematis → hilirisasi = agroindustrialisasi, dan menjadi strategi re-industrialisasi utama
3. Industrial-entrepreneur + tenaga-pikir + tenaga-trampil (model Jepang ?)
4. Peran swasta, investasi + inovasi, *good, fair, and firm business environment*
5. Industrialisasi tidak hanya bertujuan memperoleh *value -added* dan *employment creation*, tetapi juga harus mencapai tujuan *sustainability* (SDGs), *inclusivity*, dan *resiliency*
6. Hilirisasi pertanian tidak dapat hanya berarti “mendirikan pabrik2”, tetapi pembangunan sistem dan usaha agribisnis utuh → **huluisasi**

terima
kasih